BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sutedi (2009 : 54) merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam langkah penelitian secara teratur dan sistematis. Mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulan. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah prosedur sistematis yang harus dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data sebagai upaya untuk menyelesaikan suatu permasalahan penelitian mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian dan Pengembangan atau metode *research and development* (*R&D*). Metode penelitian dan pengembangan (*R&D*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut, (Sugiyono: 2010). Untuk menguji keefektipan dari media teka teki silang digunakan metode ekperimen quasi dengan dengan model *one group pretest-posttest design* di mana tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan.

3.2. Objek Penelitian

3.2.1 Populasi

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" Sugiyono (2008:117). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SMA KARYABAKTI kelas XI IPS yang ber jumlah 32 siswa.

3.2.2 Sampel

Menurut sugiyono (2009 : 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2008 : 218) teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yakni sumber data dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan sehingga mempermudah peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang sedang diteliti. Oleh karena itu penulis menentukan sampel dan jumlah sampel dalam penelitian ini, yaitu siswa siswi kelas XI IPS SMA KARYABAKTI CIANJUR yang berjumlah 20 siswa.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakasanakan di SMA KARYA BAKTI CIANJUR. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk *pretest, treatment, postest* dan penyebaran angket yang dilaksanakan pada :

a. *Pretest* dilakukan pada tanggal 17 Mei kepada 20 siswa

b. *Treatmen* (pembegian media teka teki silang) dilakuklan pada tanggal 17 Mei kepada 20 siswa

c. *Postest* dan pembagian angket dilakukan pada tanggal 7 Juni kepada 20 siswa.

3.4 Teknik pengumpulan data

a. Studi Kepustakaan

Peneliti melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan informasi yang berguna untuk menunjang penelitian ini. Dalam studi kepustakaan ini, penulis mencari sumber informasi dari buku, artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu penulis banyak membaca dan mempelajari buku yang berkenaan dengan tema penelitian ini.

b. Tes

Arikunto (2009:87) mengungkapkan bahwa, tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Pada penelitian ini tes yang diujicobakan pada objek penelitian berupa tes tertulis dalam bentuk essay. Terdapat dua jenis tes, yaitu *pre-tes* dan *post-tes. Pre-tes* adalah tes yang diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum bahan eksperimen diterapkan. Sedangkan *post-tes* adalah tes yang diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah bahan eksperimen diterapkan.

c. Angket

Angket merupakan salah satu instrumen pengumpulan data yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian). Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarkan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden. (Faisal, 1981: 2). Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup dan terbuka, dimana angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan para responden terhadap pembelajaran katakana menggunakan teka teki silang dan bagaimana tanggapan para responden mengenai media teka teki silang yang dibuat oleh penulis dilihat dari segi tampilan.

3.5 Teknik pengolahan data

3.5.1 Pengolahan Hasil Pretest dan Posttest

Pretest maupun postest diolah melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tes

1. Memeriksa Hasil Tes

Penulis memberikan dua buah tes kepada responden, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* adalah tes yang dilakukan sebelum responden mempelajari media teka teki silang dan *posttest* adalah tes yang dilakukan setelah responden mempelajari media teka teki silang. Hasil dari *pretest* maupun *posttest* yang sudah diisi oleh siswa kemudian diperiksa jawabannya oleh penulis sehingga tidak akan terjadi adanya kecurangan pada hasil tes. Setelah perhitungan selesai, maka hasil dari perhitungan itu adalah nilai yang diperoleh oleh masing-masing responden

2. Menghitung Nilai Rata-Rata Tes

Setelah penghitungan nilai setiap responden selesai, selanjutnya dapat dihitung nilai rata-rata dari seluruh nilai responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Mencari rata-rata *pre-tes*

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

(Sarwono, 2006 : 140)

Keterangan : M =Nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah nilai

N =Responden

Kemudian setelah nilai rata-rata dari kedua tes dihitung, lalu akan dihitung nilai korelasi variabel dengan menggunakan rumus berikut :

$$rxy = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum Y^2)}}$$

(Sugiyono, 2009 : 225)

Keterangan : rxy =korelasi

$\sum x^2$: =rata-rata nilai *pretes*

$\sum Y^2$ = rata-rat nilai *postest*

3. Menginterpretasikan Nilai Korelasi Variabel Penelitian

Dari hasil yang telah didapatkan dari tes di atas, maka peneliti mengklasifikasikan sesuai dengan nilai standar, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Korelasi	Tingkat hubungan
80 – 1	Sangat kuat
60 – 799	Kuat
40 – 599	Sedang
20 – 399	Rendah
01 – 199	Sangat Rendah

Iskandar (2008 : 127)

4. Menarik Kesimpulan

Setelah penghitungan hasil *pre-tes* dan *post-tes* dilakukan, maka untuk mengetahui apakah kemampuan siswa dalam menguasai Katakana menurun atau meningkat, dilakukan perbandingan hasil *pre-test* dan *post-tes.* Selain itu dengan membandingkan hasil tes tersebut, dapat diketahui bagaimana efektivitas penggunaan media teka teki silang dalam pembelajaran katakana

Jika hasil *post-tes* lebih kecil dari hasil *pre-test* maka penggunaan media tekateki silang dalam pembelajaran Katakana dikatakana tidak efektif. Sedangkan jika hasil *post-tes* lebih besar dari hasil *pre-tes* maka penggunaan media teka teki silang dalam pembelajaran Katakana dapat dikatakan efektif.

3.5.2 Pengolahan Data Angket

Selain mengolah data yang diperoleh dari hasil tes, peneliti juga mengolah data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada responden. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung data angket yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} 100x$$

(suherman dan sukjaya , 1991 : 71)

Keterangan:

P : Prosentase

f : Frekwensi dari setiap jawaban angket

n : Jumlah responden

100 : Bilangan tetap

Dari hasil prosentase yang telah didapat kemudian dimasukkan ke dalam skala sikap, yang tampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Tabel Prosentase Skala Sikap

P = 0	Tidak seorang pun
0<P<25%	Sebagian kecil
25%≤ P ≤ 50%	Hampir setengahnya
P = 50%	Setengahnya
50%>P>75%	Hampir sebagian besar
75%>P>99%	Sebagian besar
P = 100%	Seluruhnya

(Sugiyono,2010)